

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin dilakukan dengan baik dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dan melakukan rapat untuk mendiskusikan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana MAN 2 Model Banjarmasin tahun 2020/2021.
2. Pengadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin menyesuaikan dengan rencana yang telah disusun bersama oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana, guru-guru dan staf-staf yang ada di Madrasah. Sarana dan prasarana yang diadakan sesuai dengan kebutuhan madrasah yang direncanakan di awal.
3. Penyaluran sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin tahun 2020/2021 menyesuaikan dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, setelah barang dibeli atau diadakan dan dilanjutkan ke tahap penyaluran langsung kepada pihak terkait yang membutuhkan barang-barang tersebut. Tahap penyaluran dilakukan secara tepat karena barang-barang disalurkan sesuai dengan permintaan pihak yang terkait.

4. Penggunaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, untuk membantu berlangsungnya proses pendidikan, seperti LCD portabel, meja dan kursi besi digunakan untuk proses belajar mengajar dan kipas angin yang digunakan untuk memberikan kenyamanan saat di dalam kelas.
5. Inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin bekerja sama dengan KPKNL. Data inventaris akan diperbarui setiap tahunnya. Ada beberapa sarana dan prasarana yang akan masuk inventarisasi antara lain kipas angin, meja, kursi besi, CCTV, LCD portabel. Saat penulis melakukan penelitian, data belum diperbarui karena menunggu satu tahun.
6. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin ada jangka waktu tertentu. Untuk elektronik satu tahun sekali, untuk bangunan 4-5 tahun sekali dan juga menyesuaikan informasi dari pihak yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan. Pada tahun 2020/2021 MAN 2 Model Banjarmasin melakukan pemeliharaan berjangka waktu sesuai sarana dan prasarananya seperti pemeliharaan printer, komputer, TV dan pengecatan gedung yang warnanya sudah luntur.
7. Penyimpanan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin ada mempunyai tempat penyimpanan khusus yaitu dua gudang yang dijadikan tempat penyimpanan sarana dan prasarana. Pertama, di gudang sarana dan prasarana kedua, ada gudang di laboratorium komputer. Gudang pertama dijadikan tempat untuk menyimpan barang-barang seperti kursi dan meja

baru maupun lama, dan barang-barang yang tidak terpakai atau rusak. Juga ada lemari untuk menyimpan barang-barang madrasah seperti LCD.

8. Penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin pada tahun 2020/2021 ada menghapuskan satu buah mobil. Di awali dengan melakukan pencatatan barang-barang yang ingin dihapuskan, setelah itu diajukan kepada KPKNL untuk dilakukan penghapusan. Mobil tersebut dijual karena rusak dan biaya perbaikan terlalu besar, sehingga akan menimbulkan pemborosan keuangan. Kegunaan barang secara teknis maupun ekonomi tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengajar dan pihak pengelola sarana dan prasarana agar lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam semua tahap prosesnya, guna untuk kemajuan dan memperlancar kegiatan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah sarana dan prasarana, kepala TU, staf sarana dan prasarana, staf TU, guru-guru:
 - a. Supaya lebih meningkatkan dalam penyimpanan dokumen-dokumen dari proses manajemen sarana dan prasarana.

- b. Hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dalam proses manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin agar tercapainya tujuan bersama dan tidak ada kesalahpahaman.
- c. Membuat buku atau catatan untuk pengguna sarana dan prasarana yang ada pada madrasah dan melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk menggunakan fasilitas elektronik seperti LCD dan printer agar semuanya bisa mengoperasikan barang tersebut untuk menghindari terjadinya kerusakan.